

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM OBJEK STORYTELLING

#### 2.1 Jenis Produk/ Atraksi Unggulan

Menurut KBBI seni tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya). Menurut Odunze (2020), tari adalah gerakan ritmis tubuh manusia dalam ruang dan waktu. Tarian dianggap sebagai elemen utama dalam setiap aspek kehidupan manusia dan berperan penting sebagai hiburan. Sedangkan menurut Odunze (2020) Tari adalah aktivitas terapeutik juga memiliki kemampuan komunikatif yang penting bagi kelangsungan hidup manusia baik untuk relaksasi fisik juga untuk meluapkan emosi. Seni tari ini kemudian menjadi suatu kegiatan yang dilakukan di banyak daerah, kemudian dimodifikasi mengikuti pedoman dan kebiasaan yang dipercaya atau dianut oleh masyarakat daerah tersebut.

Sehingga pengertian dari tari tradisional sendiri menurut Soedarsono adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang dan selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada. Saat ini tari tradisional masih banyak dilakukan untuk ritual upacara adat maupun untuk pertunjukan dan sarana pelestarian budaya. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keberagaman suku, ras, dan budaya. Kekayaan dan keanekaragaman ini tercermin pada tari tradisional yang Indonesia miliki sejak lama seperti tarian Bali, tarian Jawa, tarian Aceh, dan masih banyak lagi. Tarian ini juga masih dikembangkan hingga saat ini.



Gambar 1 Tari Sape Kerab KTTI Sumber : Instagram @KTTI.kbriseoul

Kelompok Tari Tradisional Indonesia (KTTI) adalah salah satu kelompok tari asal Indonesia yang saat ini aktif berkegiatan di Korea Selatan. Selain itu, KTTI kini telah mengikuti banyak pementasan dan berhasil meraih berbagai macam penghargaan. Selama belasan tahun ini KTTI telah mempelajari dan menampilkan banyak tarian tradisional Indonesia seperti lenggang nyai, gantar belian, tari belantek, tari tortor, tari sabalah, saman, tari enggang, tari pakarena dan lainnya, yang tidak hanya menampilkan tarian di acara-acara di Korea Selatan seperti di Itaewon global village, Seoul friendship festival, dan lain-lain. KTTI juga pernah mengikuti penampilan skala internasional seperti Bravo Asean.

Selain kegiatan pementasan tari ini KTTI juga mengadakan latihan yang terbuka bagi semua kalangan tanpa terkecuali, baik pria ataupun wanita, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang tinggal di Korea Selatan. Dengan demikian, KTTI tidak hanya diperuntukkan untuk orang-orang yang sudah pandai menari saja tetapi juga untuk orang-orang yang baru ingin belajar menari tarian tradisional Indonesia. Tentu saja kegiatan yang dilakukan KTTI ini selain untuk menyalurkan hobi para pesertanya juga bertujuan untuk menjaga serta mempopulerkan kembali tari tradisional Indonesia terutama di kalangan muda (Emma, 2019).



Gambar 3 Tari Sabalah KTTI Sumber : Instagram @KTTI.kbriseoul

## 2.2 Lokasi/ Tempat

Walaupun memiliki anggota dari berbagai wilayah di Korea Selatan, kegiatan dan latihan Kelompok Tari Tradisional Indonesia (KTTI) berpusat di Ibu kota Korea Selatan yaitu di Seoul. Selain itu kegiatan KTTI ini juga didukung oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia, sehingga latihan tari yang dilakukan oleh KTTI dilaksanakan di KBRI Seoul setiap hari Sabtu jam 5 sore sampai jam 8 malam, tepatnya di lantai dua gedung KBRI Seoul, 380 Yeouidaebang-ro, yeongdeungpo-gu, Seoul.



Gambar 5 Lokasi KTTI dari Google Maps

## 2.3 Lama Berkecimpung

Dibentuk pada tanggal 26 April pada tahun 2009 Kelompok Tari Tradisional Indonesia (KTTI) dulunya merupakan sebuah kelompok tari yang ditunjuk oleh KBRI Seoul untuk menampilkan tari tradisional Indonesia yaitu tarian piring di sebuah acara hortikultural di Ilsan, Korea Selatan. Kemudian sempat hiatus selama satu tahun, akhirnya pada tahun 2010 KTTI diresmikan oleh KBRI Seoul sebagai duta bangsa dalam mempromosikan tari tradisional Indonesia di Korea Selatan, dengan pendiri KTTI sebagai pelatih utama-nya. KTTI ini terbentuk karena kecintaan pendiri terhadap tari Indonesia. Selain itu semangat pendiri dan juga para anggota untuk mempromosikan dan melestarikan tari tradisional Indonesia di Korea Selatan juga menjadi satu motivasi terbentuknya kelompok tari tradisional ini.

## 2.4 Keunggulan Objek



Gambar 7 Tari Seudati Ratoh KTTI Sumber : Instagram @KTTI.kbriseoul

Salah satu keunggulan dari Kelompok Tari Tradisional Indonesia (KTTI) adalah meskipun sedang tidak berada di Indonesia mereka dapat merepresentasikan budaya Indonesia dengan baik salah satunya melalui seni tari seperti lenggang nyai, gantar belian, tari belantek, tari tortor, tari sabalah, saman, tari enggang, tari pakarena dan lainnya di kancah internasional. Ini dibuktikan dengan berhasilnya KTTI meraih juara satu pada acara *Bravo Asean* selama tiga tahun berturut-turut, dan juga yang terbaru pada 2022 KTTI berhasil meraih juara satu pada Itaewon Global Village dengan menampilkan tarian Gantar Belian.

Kegiatan yang dilakukan KTTI ini juga menarik minat para warga asing yang berada di Korea Selatan untuk ikut mempelajari tari tradisional Indonesia, contohnya warga Korea Selatan sendiri, Brazil, Filipina, Amerika, dan lain-lain. Selain itu kelompok tari tradisional Indonesia ini juga mendapatkan dukungan dan ditunjuk secara resmi oleh kedutaan besar republik Indonesia di Korea Selatan untuk mempromosikan Indonesia melalui seni tari. Meskipun sempat memiliki kendala dalam keterbatasan kostum dan kendala-kendala lainnya tetapi kelompok ini berhasil menampilkan tari tradisional Indonesia dengan baik hingga mendapat berbagai macam prestasi. Semangat pendiri, ketua, dan para anggota juga membuat kelompok ini terus kompak dan aktif dalam menjalankan kegiatan kelompok tari tradisional ini.